

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Obyek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum BTM Surya Madinah**

Pada awalnya BTM Surya Madinah didirikan atas dasar organisasi muhammadiyah yang berfungsi untuk pembiayaan dan penyaluran dana kepada masyarakat umum tidak hanya untuk kalangan kelompok muhammadiyah tapi juga untuk semua basis organisasi dan untuk semua umat islam pada umumnya. BTM Surya Madinah merupakan BTM yang dinaungi dan didukung oleh Yayasan *Baitul Mal Muhammadiyah*. Koperasi syariah BTM Surya Madinah didirikan pada tanggal 1 April 2002 dan dikukuhkan sebagai sebagai Kopsyah BTM Surya Madinah dengan Surat Keputusan Kepala Kantor dan UKM Kabupaten Tulungagung atas nama Menteri Negara Urusan Koperasi dan UKM dengan akta pendirian BH Nomor: 188.2/41/BH/424.75/2002 tanggal 23 september 2002. Adapun dasar pendirian Koperasi Syariah BTM Surya Madianah adalah:

- a. Undang-undang RI No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- b. Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
- c. Peraturan Pemerintah RI No. 33 Tahun 1998 tentang Pelaksanaan Modal Penyertaan pada Koperasi.

- d. Keputusan Menteri Koperasi dan PPK Republik Indonesia No. 019/BH/MI/VII/1998 tanggal 24 Juli 1998.
- e. Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah RI No.91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) tanggal 10 September 2004.
- f. Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor.16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang petunjuk Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah.

Bertujuan membina dan mengembangkan usaha kecil dan menengah atau sektor formal. Sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan umat, beroperasi berdasarkan ketentuan syariah (pola bagi hasil) dengan mengacu pada prinsip-prinsip manajemen perbankan syariah menjalin kerjasama dengan instansi/ organisasi terkait (Depkop PKM, PT Jamsostek, YBMM, LAZIZ).

Baitul tamwil muhammadiyah (BTM) Surya Madinah beralamatkan jalan Wahid Hasyim No. 48 sampai sekarang. BTM Surya memiliki 3 kantor cabang dan 5 kantor kas. Yaitu kantor cabang di Pakel, kantor cabang Ngantru, dan kantor cabang Rejotangan. Sedangkan kantor kasnya adalah kantor kas pojok dan pucung lor, kantor kas Pagerwojo, kantor kas Pucanglaban.

#### Susunan Kepengurusan

Untuk menjalankan roda organisasi, KSPPS BTM Surya Madinah dikendalikan oleh Dewan Pengawas, penasehat dan dewan pengurus sebagai berikut:

a. Badan Pengawas Syariah

Koordinator : Drs. Arief Sujono Pribadi

Anggota : Marsyudi Al Asyhari, S.Sos

Anggota : Dr. Bahrudin Budi Santoso

b. Badan Pengurus

Ketua : Drs. Bukhori

Sekretis : Wasono Nugrohadi, SH. MH>

Bendahara : Drs. Dwi Sunarto

c. Susunan Pengelola

Manager : Nur Syamsu, S.E

Manager Cabang : Drs. Dwi Purnanto

Manager Cabang : Hudawi Abror, S.E

Manager Cabang : Subhan Subhi, S.Ag

Kabag Marketing : Imam Rubai

SDM dan Umum : Onang Guncahyo

Staf Marketing : Bambang Setiawan, S.E

Staf Marketing : Arief Hermawan

Staf Marketing : Dewi Asna D

Staf Marketing : Adi Sulistyono

Staf Marketing : M. Andrian

Staf Marketing : Andri Agus W., S.Pd.

Staf Marketing : Inggal Sami Wilujeng

Staf Marketing : Eva Nasrul Ghozi, SE

Staf Marketing : Arip Wahyudi, SE

Staf Marketing : Mugianto

Staf Marketing : Ahmad Rizani  
Staf Marketing : Suwanto  
Staf Marketing : Agus Irfan  
Staf Marketing : Richi Iskandar  
Staf Marketing : M. Sayyid Abdul Ghofur  
Staf Marketing : Ria Puji Astutik

Akunting : Zulia Kurniawati  
Akunting : Henik Rahayu  
Akunting : Nina Noviani  
Akunting : Eka Yuliana

Kasir : Hanna Widayanti  
Kasir : Erdianingsih Tri Oktasari  
Kasir : Enik Martapia  
Kasir : Marpiah  
Kasir : Enik Nur Ngaini  
Kasir : Dwi Afi'ah  
Kasir : Novia Ika J  
Kasir : Nur Ba'inah  
Kasir : Rista Wijayanti

Satpam : Budi Wibowo  
Satpam : Indra Wijaya  
Satpam : Mahbub

Satpam : Benny Setiawan

OB : Samsul Arifin<sup>1</sup>

## 2. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, pihak yang menjadi responden adalah anggota dari BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel Tulungagung. Penggambaran mengenai responden yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan dapat dilihat dari tabel-tabel berikut ini:

### a. Jenis kelamin responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 anggota dari BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel Tulungagung. Berikut ini data responden yang menjawab kuisioner berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	28	70%
Perempuan	12	30%
Jumlah	40	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan data diatas, dapat diperhatikan bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang atau 70%. Sedangkan responden jenis kelamin sebanyak 12 orang

---

<sup>1</sup> BTM Surya Madinah. *Laporan RAT*.

atau 30%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak daripada jumlah responden perempuan.

b. Umur responden

Umur responden dapat diketahui dari hasil pengelompokan responden berdasarkan tabel usia berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Umur Responden**

No.	Kategori Umur	Jumlah	Prosentase (%)
1	<20 tahun	-	-
2	21-30 tahun	3	7,5%
3	31-40 tahun	6	15%
4	41-50 tahun	17	42,5%
5	>50 tahun	13	32,5%
Jumlah		40	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak menurut usia yaitu 41-50 tahun sebanyak 17 orang atau 42,5% sedangkan terkecil terdapat pada usia kurang dari 20 tahun. Dapat diartikan bahwa anggota yang mengajukan pembiayaan di BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel Tulungagung sebagian besar berusia 41-50 tahun.

c. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan dapat menunjukkan status sosial dan pengetahuan seseorang.

Pada tabel 4.3 akan ditampilkan komposisi tingkat pendidikan dari responden.

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Responden**

No.	Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1	SD	21	52,5%
2	SLTP	12	30%
3	SLTA	6	15%
4	D3	1	2,5%
5	Sarjana	-	-
Jumlah		40	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar dari responden berpendidikan SD sebesar 21 orang atau 52,5% sedangkan responden terkecil dari tingkat pendidikan Sarjana. Hal ini berarti prosentase pemakaian pembiayaan di BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel Tulungagung kebanyakan adalah responden dengan tingkat pendidikan SD.

d. Jenis Pekerjaan Responden

Jenis pekerjaan menentukan kegiatan seseorang sehari-hari sehingga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Jenis pekerjaan responden yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Jenis Pekerjaan Responden**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
1	PNS	-	-
2	Swasta	4	10%
3	Wiraswasta	20	50%
4	Ibu Rumahtangga	4	10%
5	Lainyya	12	30%
Jumlah		40	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar dari responden bekerja sebagai Wiraswasta dengan jumlah sebanyak 20 orang atau 50% sedangkan responden terkecil bekerja sebagai PNS. Hasil ini menunjukkan bahwa yang memakai pembiayaan di BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel Tulungagung lebih banyak berwiraswasta.

e. Pendapatan Responden

Pendapatan responden juga menentukan kebutuhan seseorang sehari-hari sehingga akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Pendapatan responden yang digunakan dalam penelitian ini dpaat dilihat dari tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5**



### Pendapatan Responden

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Rp. 500.000 - Rp. 1.500.000	18	45%
2	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000	15	36,5%
3	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000	6	15%
4	Rp. 3.500.000 - Rp. 5.000.000	1	2,5%
5	>Rp. 5.000.000	-	-
Jumlah		40	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar dari responden berpendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000 dengan jumlah sebanyak 18 orang atau 45% sedangkan responden dengan pendapatan terkecil sebanyak >Rp. 5.000.000. Hasil ini dapat diartikan bahwa yang memakai pembiayaan di BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel Tulungagung lebih banyak responden yang berpendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas

#### a. Nisbah Bagi Hasil

Nisbah bagi hasil merupakan variabel independen pertama (X1).

Pengambilan keputusan uji valilditas:

Hasil r hitung > r tabel (0,304) = valid

Hasil r hitung < r tabel (0,304) = tidak valid

Tabel 4.6 adalah hasil yang diperoleh dari data primer, sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Nisbah Bagi Hasil (X1)**

Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,572	0,304	Valid
X1.2	0,666	0,304	Valid
X1.3	0,710	0,304	Valid
X1.4	0,353	0,304	Valid
X1.5	0,581	0,304	Valid

X1.6	0,513	0,304	Valid
X1.7	0,321	0,304	Valid

Sumber: output SPSS 21.0, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa semua item pernyataan atau indikator variabel nisbah bagi hasil valid karena dari hasil korelasi antara hasil jawaban responden pada tiap item pernyataan atau indikator dengan skor total didapat hasil yang signifikan, yaitu hasil r-hitung > ra-tabel (0,304).

b. Kualitas Layanan

Kualitas layanan merupakan variabel independen kedua (X2).

Pengambilan keputusan uji validitas:

Hasil r hitung > r tabel (0,304) = valid

Hasil r hitung < r tabel (0,304) = tidak valid

Tabel 4.7 adalah hasil yang diperoleh dari data primer, sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Kualitas Layanan (X2)**

Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,572	0,304	Valid
X2.2	0,666	0,304	Valid
X2.3	0,710	0,304	Valid
X2.4	0,353	0,304	Valid
X2.5	0,581	0,304	Valid
X2.6	0,513	0,304	Valid
X2.7	0,321	0,304	Valid

*Sumber: output SPSS 21.0, 2018*

Berdasarkan tabel 4.7 uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa semua item pernyataan atau indikator variabel kualitas valid karena dari hasil korelasi antara hasil jawaban dari responden pada setiap item pernyataan atau indikator dengan skor total didapat hasil yang signifikan, yaitu hasil  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel (0,304).

c. Promosi

Promosi merupakan variabel independen kedua (X3). Pengambilan keputusan uji validitas:

Hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,304) = valid

Hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (0,304) = tidak valid

Tabel 4.8 adalah hasil yang diperoleh dari data primer, sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Promosi (X3)**

Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X3.1	0,722	0,304	Valid
X3.2	0,701	0,304	Valid
X3.3	0,594	0,304	Valid
X3.4	0,401	0,304	Valid
X3.5	0,400	0,304	Valid
X3.6	0,444	0,304	Valid
X3.7	0,437	0,304	Valid

*Sumber: output SPSS 21.0, 2018*

Berdasarkan tabel 4.8 uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa semua item pernyataan atau indikator variabel promosi valid karena dari hasil korelasi

antara hasil jawaban dari responden pada setiap item pernyataan atau indikator dengan skor total didapat hasil yang signifikan, yaitu hasil r-hitung > r-tabel (0,304).

d. Keputusan Anggota

Keputusan anggota merupakan variabel independen kedua (Y).

Pengambilan keputusan uji validitas:

Hasil r hitung > r tabel (0,304) = valid

Hasil r hitung < r tabel (0,304) = tidak valid

Tabel 4.9 adalah hasil yang diperoleh dari data primer, sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Keputusan Anggota (Y)**

Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,722	0,304	Valid
X2.2	0,701	0,304	Valid
X2.3	0,594	0,304	Valid
X2.4	0,401	0,304	Valid
X2.5	0,400	0,304	Valid
X2.6	0,444	0,304	Valid
X2.7	0,444	0,304	Valid

*Sumber: output SPSS 21.0, 2018*

Berdasarkan tabel 4.9 uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa semua item pernyataan atau indikator variabel keputusan anggota valid karena dari hasil korelasi antara hasil jawaban dari responden pada setiap item pernyataan atau indikator dengan skor total didapat hasil yang signifikan, yaitu hasil r-hitung > r-tabel (0,304).

## 2. Uji Reliabilitas

a. Nisbah Bagi Hasil

Nisbah bagi hasil merupakan variabel (X1). Tabel 4.10 adalah olahan data kuisioner sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Reliabilitas Variabel Nisbah Bagi Hasil (X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,714	8

*Sumber: Output SPSS 21.0, 2018*

Dari hasil uji reliabilitas diatas memperlihatkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,714 > r\text{-tabel } 0,304$ . Artinya item-item angket X1 atau nisbah bagi hasil dikatakan reliabel.

b. Kualitas Layanan

Kualitas layanan merupakan variabel (X2). Tabel 4.11 adalah olaha data kuisioner sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Reliabilitas Kualitas Layanan (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,714	8

*Sumber: Output SPSS 21.0, 2018*

Dari hasil uji reliabilitas diatas memperlihatkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,714 > r\text{-tabel } 0,304$ . Artinya item-item angket X2 atau kualitas layanan dikatakan reliabel.

c. Promosi

Promosi merupakan variabel (X3). Tabel 4.12 adalah olaha data kuisioner sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji Reliabilitas Promosi (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,713	8

Sumber: Outputu SPSS 21.0, 2018

Dari hasil uji reliabilitas diatas memperlihatkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,713 > r\text{-tabel } 0,304$ . Artinya item-item angket X3 atau promosi dikatakan reliabel.

d. Keputusan Anggota

Keputusan anggota merupakan variabel (Y). Tabel 4.13 adalah olaha data kuisioner sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Uji Reliabilitas Keptusan Anggota (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,713	8

Sumber: Outputu SPSS 21.0, 2018

Dari hasil uji reliabilitas diatas memperlihatkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,713 > r\text{-tabel } 0,304$ . Artinya item-item angket Y atau keputusan anggota dikatakan reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan *One-Sample*

*Kolmogorov-Sminov Test* dengan ketentuan jika nilai signifikan *Kolmogorov-Sminov Test* lebih dari ( $>$ )  $\alpha$  (0,05) maka distribusi normal.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Sminov Test***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,32692647
	Absolute	,149
Most Extreme Differences	Positive	,149
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,940
Asymp. Sig. (2-tailed)		,341

a. Test distribution is Normal.

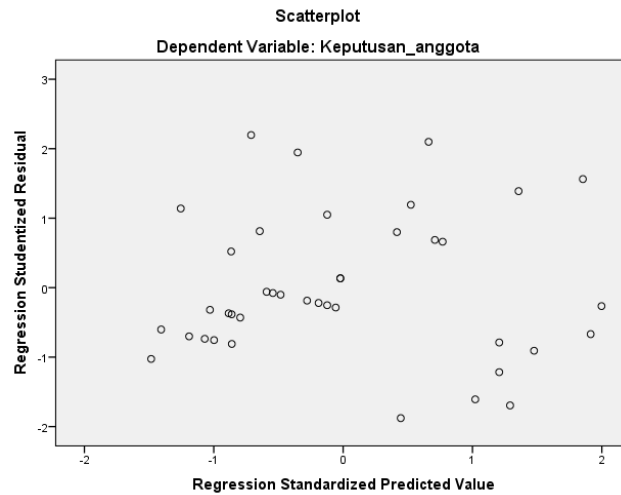
b. Calculated from data.

*Sumber: Output SPSS 21.0, 2018*

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa bagian *Asymp. Sig* menunjukkan angka sebesar 0,341. Yang artinya  $0,341 > 0,05$ , maka residual berdistribusi normal dan asumsi telah terpenuhi.

b. Uji Heterokedastitas

**Gambar 4.15**  
**Hasil Uji Heterokedastitas**



Sumber: Output SPSS 21.0, 2018

Dari pola gambar *scatter plots* diatas, maka model tidak terdapat heterokedastitas karena penyebaran pada titik-titik tidak berpola, titik data tersebut menyebar di sekitar angka 0 dan titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.

c. Autokorelasi

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,378 <sup>a</sup>	,143	,072	2,422	1,832

a. Predictors: (Constant), Promosi, Nisbah\_bagi\_hasil, Kualitas\_layanan

b. Dependent Variable: Keputusan\_anggota

Sumber: Output SPSS 21.0, 2018



Pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,832 berada pada antara -2 dan 2, maka persamaan regresi diatas tidak mengalami autokorelasi.

d. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	19,765	7,892		2,504	,017		
	Nisbah_bagi_hasil	,336	,161	,346	2,084	,044	,861	1,161
	Kualitas_layanan	,057	,170	,059	,335	,739	,771	1,297
	Promosi	,023	,167	,023	,136	,892	,857	1,166

a. Dependent Variable: Keputusan\_anggota

Sumber: Output SPSS 21.0, 2018

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,161 (Nisbah Bagi Hasil), 1,297 (Kualitas Layanan), 1,166 (Promosi). Artinya variabel-variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas karena nilainya kurang dari (<) 10.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Linier Berganda**

Sumber:

Output

SPSS 21.0,

2018

Model	Coefficients <sup>a</sup>							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	19,765	7,892		2,504	,017		
	Nisbah_bagi_hasil	,336	,161	,346	2,084	,044	,861	1,161
	Kualitas_layanan	,057	,170	,059	,335	,739	,771	1,297
	Promosi	,023	,167	,023	,136	,892	,857	1,166

a. Dependent Variable: Keputusan\_anggota

Berdasarkan hasil tabel *Coefficients* di atas, maka dapat dikembangkan sebuah

persamaan regresi regresi:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y' = 19,765 + 0,336 - 0,057 - 0,023$$

Keterangan:

$Y'$  = Keputusan Anggota

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Nisbah Bagi Hasil

$X_2$  = Kualitas Layanan

$X_3$  = Promosi

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta ( $a$ ) = 19,765 yang artinya jika nisbah bagi hasil ( $X_1$ ), kualitas layanan ( $X_2$ ), dan promosi ( $X_3$ ) nilainya 0 maka keputusan anggota ( $Y$ ) sebesar 19,765.
- b) Koefisien regresi nisbah bagi hasil sebesar 0,336 yang artinya jika independen kualitas layanan ( $X_2$ ) dan promosi ( $X_3$ ) tetap dan variabel nisbah bagi hasil ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1 maka variabel keputusan anggota ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,336. Koefisien ini positif yang artinya terjadi hubungan positif antara nisbah bagi hasil ( $X_1$ ) terhadap keputusan anggota ( $Y$ ).
- c) Koefisien regresi kualitas layanan sebesar 0,057 yang artinya jika independen nisbah bagi hasil ( $X_1$ ) dan promosi ( $X_3$ ) tetap dan variabel kualitas layanan ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1 maka variabel keputusan anggota ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,057. Koefisien ini menunjukkan hasil positif yang artinya terjadi hubungan positif antara kualitas layanan ( $X_2$ ) terhadap keputusan anggota ( $Y$ ).

d) Koefisien regresi promosi sebesar 0,023 yang artinya jika independen nisbah bagi hasil (X1) dan kualitas layanan (X2) tetap dan variabel promosi (X3) mengalami kenaikan 1 maka variabel keputusan anggota (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,023. Koefisien ini menunjukkan hasil positif yang artinya terjadi hubungan positif antara kualitas layanan (X2) terhadap keputusan anggota (Y).

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Uji-t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel independen.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji-t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,765	7,892		2,504	,017	
	Nisbah_bagi_hasil	,336	,161	,346	2,084	,044	,861
	Kualitas_layanan	,057	,170	,059	,335	,739	,771
	Promosi	,023	,167	,023	,136	,892	,857

a. Dependent Variable: Keputusan\_anggota

Sumber: Output SPSS 21.0, 2018

Berdasarkan tabel 4.19 di atas uji t digunakan untuk menguji signifikansi suatu variabel independen secara individual yaitu nisbah bagi hasil (X1), kualitas layanan (X2), dan promosi (X3) dalam menerangkan variabel yaitu keputusan anggota (Y). Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel nisbah bagi hasil terhadap keputusan anggota.

Dari tabel *coefficients* di atas dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikansi variabel nisbah bagi hasil terhadap keputusan menajadi anggota dengan pedoman sebagai berikut:

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan bahwa antara nisbah bagi hasil terhadap keputusan anggota.

$H_a$  = adanya pengaruh yang signifikan antara nisbah bagi hasil terhadap keputusan anggota.

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai signifikansi lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sementara nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,684 (dari perhitungan  $n - 1 = 40 - 1 = 39$ , dengan nilai  $\alpha = 0,05$ ). Ini berarti bahwa:  $t_{hitung}$  nisbah bagi hasil (2,084)  $>$   $t_{tabel}$  (1,684). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa nisbah bagi hasil (X1) berpengaruh terhadap keputusan anggota (Y) menggunakan produk pembiayaan pada BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel.

- 2) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel kualitas layanan terhadap keputusan anggota.

Dari tabel *coefficients* di atas dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikansi variabel kualitas layanan terhadap keputusan menajadi anggota dengan pedoman sebagai berikut:

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan bahwa antara nisbah bagi hasil terhadap keputusan anggota.

$H_a$  = adanya pengaruh yang signifikan antara nisbah bagi hasil terhadap keputusan anggota.

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai signifikansi lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sementara nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,684 (dari perhitungan  $n - 1 = 40 - 1 = 39$ , dengan nilai  $\alpha = 0,05$ ). Ini berarti bahwa:  $t_{hitung}$  kualitas layanan (0,335)  $<$   $t_{tabel}$  (1,684). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ , artinya bahwa kualitas layanan (X2) tidak berpengaruh terhadap keputusan anggota (Y) menggunakan produk pembiayaan pada BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel.

- 3) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel promosi terhadap keputusan anggota.

Dari tabel *coefficients* di atas dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikansi variabel promosi terhadap keputusan menjadi anggota dengan pedoman sebagai berikut:

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan bahwa antara nisbah bagi hasil terhadap keputusan anggota.

$H_a$  = adanya pengaruh yang signifikan antara nisbah bagi hasil terhadap keputusan anggota.

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai signifikansi lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sementara nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,684 (dari perhitungan  $n - 1 = 40 - 1 = 39$ , dengan nilai  $\alpha = 0,05$ ). Ini berarti bahwa:  $t_{hitung}$  promosi (0,136)  $<$   $t_{tabel}$  (1,684). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ , artinya bahwa promosi (X3) tidak berpengaruh terhadap keputusan anggota (Y) menggunakan produk pembiayaan pada BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel.

b. Uji-F

Uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji-F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	35,231	3	11,744	3,002	,005 <sup>b</sup>
Residual	211,169	36	5,866		
Total	246,400	39			

Sumber:

a. Dependent Variable: Keputusan\_anggota

Output SPSS

b. Predictors: (Constant), Promosi, Nisbah\_bagi\_hasil, Kualitas\_layanan

21.0, 2018

Dari tabel 4.20 hasil uji F di atas, terbaca nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,002 dengan tingkat *probabilitas* sebesar 0,005. Oleh karena *probabilitas* (0,005) lebih kecil dari 0,05. Sementara nilai  $F_{tabel}$  2,85. Ini berarti bahwa  $F_{hitung}$  (3,002)  $>$   $F_{tabel}$  (2,85). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel nisbah bagi hasil, kualitas layanan dan promosi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan pada BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel.

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,378 <sup>a</sup>	,143	,072	2,422	1,832

a. Predictors: (Constant), Promosi, Nisbah\_bagi\_hasil, Kualitas\_layanan

b. Dependent Variable: Keputusan\_anggota

*Sumber: Output SPSS 21.0, 2018*

Dari tabel 4.21 di atas diketahui bahwa angka *R Square* adalah 0,143. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Dan angka *Adjusted R Square* adalah 0,072 artinya, artinya 7,2% variabel terikat keputusan anggota memilih produk pembiayaan dijelaskan oleh variabel nisbah bagi hasil, kualitas layanan dan promosi yang sisanya 92,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Jadi sebagian variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.